

ABSTRAK

ADIRA RIMA PUTRI

STUDI KARAKTERISTIK PEMILIHAN MODA ANTARA KAPAL LAUT DAN PESAWAT TERBANG RUTE TERNATE-MOROTAI

Kata Kunci: Pemilihan Moda, SPSS

Kondisi geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan membawa konsekuensi logis yaitu timbulnya lalu lintas pergerakan antarpulau untuk pemenuhan kebutuhan barang dan jasa. Demikian pula yang terjadi pada pergerakan Ternate-Morotai. Kota Ternate sebagai salah satu kota provinsi Maluku Utara yang mempunyai aktivitas yang cukup tinggi yang berkembang menjadi pusat perdagangan dan wisata di kawasan ini. Hal ini berdampak meningkatnya pergerakan dalam masyarakat yang berimplikasi pada meningkatnya kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi Laut dan Udara. Sehingga akan berdampak pula pada tumbuhnya kompetisi antara moda Kapal Laut dan Pesawat Terbang. Dalam melakukan perjalanan dari Ternate ke Morotai atau sebaliknya pelaku perjalanan akan dihadapkan pada pilihan jenis moda transportasi, yaitu Kapal Laut dan Pesawat. Untuk menentukan pilihan jenis moda inilah pelaku perjalanan mempertimbangkan tingkat pelayanan, seperti waktu tempuh, biaya dan lain sebagainya. Berbagai alasan dan pertimbangan yang mendasari pelaku perjalanan dalam melakukan pemilihan moda transportasi rute Ternate-Morotai, kompetisi antara kapal Pelni dan Pesawat Terbang sangat dipengaruhi oleh kondisi karakteristik pelaku perjalanan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakteristik pengguna moda Kapal Laut dan Pesawat Terbang rute Ternate-Morotai, mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pemilihan moda Kapal Laut dan Pesawat Terbang pada rute Ternate-Morotai dan merumuskan model pemilihan moda Kapal Laut dan Pesawat Terbang pada rute Ternate-Morotai.

Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu penelitian yang bukan bersifat eksperimen dan dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan berupa data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian data-data tersebut akan dilanjutkan dengan proses analisis binary logistic dengan model logit biner. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat dua variabel yang berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap pemilihan moda, yaitu variabel jarak tempuh ke pelabuhan sebesar 0,039 dan frekuensi menggunakan pesawat terbang sebesar 0.037. Probabilitas pelaku perjalanan memilih kapal laut sebagai transportasi pada rute perjalanan Ternate-Morotai sebesar 93% sedangkan probabilitas memilih pesawat terbang sebagai transportasi pada rute perjalanan Ternate-Morotai sebesar 7%.